



BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI

Gedung Bappebti Lantai 3-5

Jalan Kramat Raya No. 172 Jakarta 10430

Telepone : (021) 31924744 Faksimile (021) 31923204

Website : <http://www.bappebti.go.id>

Kepada Yth: Direksi Calon Pedagang Fisik Aset Kripto.

SURAT EDARAN

Nomor: 285/BAPPEBTI/SE/08/2021

TENTANG

PENYAMPAIAN LAPORAN BERKALA DAN SEWAKTU-WAKTU
ATAS PELAKSANAAN PERDAGANGAN ASET KRIPTO

1. Latar Belakang

Dalam rangka memberikan kepastian hukum bagi Pelaku Usaha, meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat yang menjadi Pelanggan Aset Kripto, serta mewujudkan kegiatan perdagangan Aset Kripto yang teratur, wajar, efisien, efektif, dan transparan, perlu adanya suatu pedoman yang seragam bagi calon Pedagang Fisik Aset Kripto dalam menjalankan kewajibannya untuk menyampaikan laporan berkala dan sewaktu-waktu atas pelaksanaan perdagangan Aset Kripto sebagai tindak lanjut atas ketentuan Pasal 24 ayat (7) huruf d Peraturan Bappebti Nomor 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bappebti Nomor 3 Tahun 2020 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka sebagai salah satu bentuk pengawasan Bappebti terhadap calon Pedagang Fisik Aset Kripto.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Surat Edaran ini adalah memberikan penjelasan atas implementasi ketentuan Pasal 24 ayat (7) huruf d Peraturan Bappebti Nomor 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bappebti Nomor 3 Tahun 2020 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka. Tujuan dari Surat Edaran ini agar kewajiban penyampaian laporan berkala dan sewaktu-waktu atas pelaksanaan perdagangan Aset Kripto dapat dilaksanakan dengan baik oleh Calon Pedagang Fisik Aset Kripto, serta tercapainya pengawasan yang

efektif dan efisien terhadap Calon Pedagang Fisik Aset Kripto oleh Bappebti.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Surat Edaran ini mencakup penjelasan mengenai jenis laporan dan tata cara penyampaian laporan yang dilakukan oleh calon Pedagang Fisik Aset Kripto sebagai tindak lanjut atas ketentuan Pasal 24 ayat (7) huruf d Peraturan Bappebti Nomor 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bappebti Nomor 3 Tahun 2020 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka.

4. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Komoditi;
- c. Peraturan Bappebti Nomor 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bappebti Nomor 3 Tahun 2020 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka.

5. Isi Edaran

- a. Calon Pedagang Fisik Aset Kripto wajib menyediakan dan/atau membuka akses terhadap seluruh sistem yang dipergunakan kepada Bappebti dalam rangka pengawasan dengan hak akses untuk membaca (*read only*);
- b. Calon Pedagang Fisik Aset Kripto wajib mencantumkan referensi nilai kapitalisasi perdagangan Aset Kripto yang dipergunakan;
- c. Kewajiban Penyampaian Laporan Transaksi:
 - 1) Calon Pedagang Fisik Aset Kripto wajib menyampaikan laporan transaksi secara harian dan bulanan kepada Kepala Bappebti.
 - 2) Laporan transaksi harian wajib disampaikan dengan format

AK.1.LTH dan AK.2.LTH sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini.

- 3) Laporan transaksi harian dengan format AK.1.LTH wajib disampaikan setiap hari kepada Kepala Bappebti paling lambat pukul 14:00 WIB, yang didalamnya menyajikan data transaksi harian yang terjadi selama 24 (dua puluh empat jam) mulai pukul 00:00 WIB dengan pukul 23:59 WIB hari sebelumnya.
 - 4) Laporan transaksi harian dengan format AK.2.LTH wajib disampaikan setiap hari kepada Kepala Bappebti paling lambat pukul 14:00 WIB, yang didalamnya menyajikan akumulasi data transaksi hari per hari per jenis Aset Kripto yang terjadi selama 24 (dua puluh empat jam) mulai pukul 00:00 WIB dengan pukul 23:59 WIB hari sebelumnya, yang merupakan akumulasi dari pelaporan hari sebelumnya.
 - 5) Laporan transaksi harian dengan format AK.1.LTH sebagaimana dimaksud pada angka 3, disampaikan melalui surat elektronik (*email*) dengan alamat email yaitu wastran.asetkripto@kemendag.go.id.
 - 6) Laporan transaksi harian dengan format AK.2.LTH sebagaimana dimaksud pada angka 4, disampaikan melalui surat elektronik (*email*) dengan alamat email yaitu wastran.asetkripto@kemendag.go.id dan datinfo.ronabangsar@kemendag.go.id.
 - 7) Laporan transaksi bulanan wajib disampaikan dengan format AK.1.LTB sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini.
 - 8) Laporan transaksi bulanan wajib disampaikan kepada Kepala Bappebti paling lambat 7 (tujuh) hari setelah periode pelaporan berakhir.
 - 9) Dalam hal hari penyerahan laporan transaksi jatuh pada hari libur, maka laporan transaksi disampaikan pada hari kerja berikutnya.
- d. Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan:
- 1) Calon Pedagang Fisik Aset Kripto wajib menyampaikan laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan kepada Kepala Bappebti.
 - 2) Laporan keuangan harian wajib disampaikan setiap hari kepada Kepala Bappebti paling lambat pukul 14:00 WIB pada hari kerja berikutnya. Laporan keuangan harian yakni laporan mutasi

pengelolaan dana yang wajib disampaikan dengan format AK.1.LKH sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini.

- 3) Laporan keuangan bulanan wajib disampaikan kepada Kepala Bappebti paling lambat 7 (tujuh) hari setelah periode pelaporan berakhir. Laporan keuangan bulanan wajib disampaikan dengan format AK.1.LKB sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini. Laporan keuangan bulanan terdiri dari:
 - a) Laporan Posisi Keuangan;
 - b) Laporan Laba Rugi Komprehensif;
 - c) Laporan Perubahan Ekuitas;
 - d) Laporan Arus Kas;
 - e) Lampiran; dan
 - f) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
 - 4) Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang telah menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan disampaikan kepada Kepala Bappebti paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan. Laporan keuangan tahunan paling sedikit terdiri dari:
 - a) Laporan Posisi Keuangan;
 - b) Laporan Laba Rugi Komprehensif;
 - c) Laporan Perubahan Ekuitas;
 - d) Laporan Arus Kas; dan
 - e) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
 - 5) Dalam hal hari penyampaian laporan keuangan jatuh pada hari libur, maka laporan keuangan disampaikan pada hari kerja berikutnya.
 - 6) Penyampaian laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan disampaikan kepada Kepala Bappebti secara elektronik (*email*) dengan alamat email yaitu lapkeu.bappebti@kemendag.go.id. Penggunaan email tersebut dilakukan sampai dengan kesiapan pelaporan keuangan melalui sistem *e-reporting*/SFTP.
 - 7) Dalam hal dibutuhkan laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Kepala Bappebti dalam bentuk tertulis (*hard copy*).
- e. Penyampaian Laporan Kegiatan Perusahaan

1) Penyampaian Laporan Kegiatan Triwulan

Laporan kegiatan triwulan berupa penyampaian data yang berkaitan dengan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) pada calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang wajib disampaikan kepada Kepala Bappebti paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah periode pelaporan berakhir. Penyampaian laporan kegiatan triwulan disampaikan dalam file *excel (format .xls)* dengan format AK.1.LGTW disertai Surat Pengantar Laporan Kegiatan Triwulan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini.

2) Penyampaian Laporan Kegiatan Tahunan Perusahaan

a) Laporan kegiatan tahunan perusahaan disampaikan kepada Kepala Bappebti paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah periode pelaporan berakhir.

b) Penyampaian laporan kegiatan tahunan disampaikan dengan format AK.1.LGTH sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini.

c) Laporan kegiatan tahunan Perusahaan terdiri dari:

1. Seluruh jenis Aset Kripto yang diperdagangkan oleh calon Pedagang Fisik Aset Kripto;
2. Rekapitulasi hasil penilaian terhadap risiko Pelanggan dalam penerapan program APU-PPT;
3. Salinan tanda daftar sebagai Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang diterbitkan oleh Kepala Bappebti;
4. Perkembangan kegiatan usaha Aset Kripto;
5. Modal Disetor Perusahaan;
6. Saldo Modal Akhir/Ekuitas Perusahaan;
7. Struktur Organisasi Perusahaan;
8. *Standard Operational Procedure (SOP)* atau bisnis proses yang dimiliki oleh Perusahaan;
9. Peraturan perdagangan (*trading rules*) dan perjanjian dengan Pelanggan Aset Kripto;
10. Daftar Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Perusahaan;
11. Sistem dan Sarana *Online* yang dipergunakan;
12. Dokumen Keterangan Perusahaan (*company profile*);
13. Daftar rekening bank dan saldo dana per tanggal 31 Desember yang dipergunakan untuk menyimpan dana

Pelanggan Aset Kripto;

14. Daftar Wallet dan saldo Aset Kripto per tanggal 31 Desember milik calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang dipergunakan untuk menyimpan Aset Kripto milik Pelanggan Aset Kripto;
 15. Rencana kegiatan untuk tahun selanjutnya; dan
 16. Permasalahan dan tindak lanjut.
- d) Penyampaian laporan kegiatan triwulan dan tahunan disampaikan kepada Kepala Bappebti cq. Kepala Biro Pengawasan Pasar Berjangka dan Fisik secara elektronik (*email*) dengan alamat email yaitu waskep.asetkripto@kemendag.go.id.

6. Penutup

Surat Edaran Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai masa pendaftaran Pedagang Fisik Aset Kripto selesai.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 31 Agustus 2021

KEPALA BADAN PENGAWAS
PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI,



INDRASARI WISNU WARDHANA

Tembusan:

1. Menteri Perdagangan;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Perdagangan; dan
4. Para Pejabat Eselon II Bappebti.

Lampiran

Surat Edaran Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

Nomor : 285/BAPPEBTI/SE/08/2021

Tentang

Penyampaian Laporan Berkala dan Sewaktu-waktu Atas Pelaksanaan
Perdagangan Aset Kripto

Form. AK.1.LTH

Laporan Transaksi Harian Calon Pedagang Fisik Aset Kripto

Periode Laporan: DD/MM/YYYY

00:00 WIB -23:59 WIB (24 Jam)

No. Transaksi	Kode Pelanggan		Waktu Transaksi	Jenis Aset Kripto	Kode Aset Kripto	Rupiah (IDR)/Pairing Aset Kripto	Volume	Nilai (Rp.)
	jual	beli						
xxx	xxx	xxx	xxx	Bitcoin	BTC	IDR	Jumlah BTC	Jumlah BTC x IDR
xxx	xxx	xxx	xxx	Bitcoin	BTC	USDT	Jumlah USDT	Aset Kripto Posisi Beli/jual x IDR (Rp.)

Catatan:

1. Isian di atas merupakan ilustrasi;
2. Semua Aset Kripto baik yang di pairingkan dengan rupiah ataupun dengan Aset Kripto lain harus dilaporkan;
3. Volume sama dengan jumlah Aset Kripto yang ditransaksikan.

Laporan Transaksi Harian Calon Pedagang Fisik Aset Kripto

Periode Laporan: DD/MM/YYYY

00:00 WIB -23:59 WIB (24 Jam)

Form. AK.2.LTH

No.	Jenis Aset Kripto	Kode Aset Kripto	Harga (Rp.)	Volume*	Nilai (Rp.)	Pelanggan Beli		Pelanggan Jual		Calon Pedagang Aset Kripto**	
						Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Beli	Jual
1											
2											
3											

*Volume = jumlah Aset Kripto yang ditransaksikan

**Apabila Calon Pedagang Fisik Aset Kripto mengambil posisi terhadap Pelanggan

Catatan:

Jenis aset kripto yang dipairing dengan aset kripto lainnya wajib dikonversi kedalam rupiah sebelum dilakukan pelaporan (Aset Kripto yang dilaporkan merupakan jumlah dari Aset Kripto dalam rupiah dan Aset Kripto pairing dengan Aset Kripto lainnya yang telah dikonversi kedalam rupiah).

Formulir Laporan Keuangan Harian Calon Pedagang Fisik Aset Kripto
Periode Laporan : DD/MM/YYYY

Persyaratan

- a. Input transaksi harian yang terjadi pada kolom yang sudah disediakan (Jurnal Buku Bank), sesuai dengan banyaknya rekening terpisah yang dimiliki perusahaan
 1. Kolom Saldo Awal diisi dengan nilai dana Akhir pada hari sebelumnya
 2. Kolom Tanggal diisi dengan tanggal terjadinya transaksi
 3. Kolom nomor Akun diisi dengan nomor Akun Pelanggan yang terdaftar
 4. Kolom Bukti Dana Keluar diisi dengan nomor yang tertera pada Slip Bukti Dana Keluar
 5. Kolom Bukti Dana Masuk diisi dengan nomor yang tertera pada Slip Bukti Dana Masuk
 6. Kolom Keterangan diisi dengan penjelasan atas Mutasi Dana
 7. Kolom Debet diisi dengan jumlah uang yang keluar dari Rekening Terpisah
 8. Kolom Kredit diisi dengan jumlah uang yang masuk ke Rekening Terpisah
- b. Seluruh transaksi yang terjadi di konversi kedalam mata uang rupiah (IDR)
 - sesuai dengan KURS yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Tabel Input Kurs

Bank	Mata Uang	Kurs yang berlaku
Nama Bank XXX	USD	XXXX

NAMA CALON PEDAGANG FISIK ASET
KRIPTO

JURNAL BUKU BANK dan/atau PAYMENT GATEWAY
Kode XXXXXXXXXXXX

REKONSILIASI
Sumber: Rekening
Koran BANK XXX

Periode DD/MM/Y
YYY
No. Rekening XXXXXXXXXXXX

No	Tanggal	No Account	Bukti		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
			Dana Keluar	Dana Masuk				
							Saldo Awal	XXXX
1								XXXX
2								XXXX
3								XXXX
4								XXXX
5								XXXX
6								XXXX
7								XXXX
8								XXXX
9								XXXX
10								XXXX
11								XXXX
12								XXXX
13								XXXX
14								XXXX
15								XXXX
16								XXXX
17								XXXX
18								XXXX
19								XXXX
						XXXX	XXXX	
						Saldo Akhir		XXXX

Form. AK.1.LKB

LAPORAN
PERIODE
Nama Perusahaan
Tanggal Laporan

CALON PEDAGANG FISIK ASET KRIPTO
BULANAN
.....
.... Bulan Tahun ...

NO	NAMA SHEET	NAMA LAPORAN
1	FORMULIR NOMOR 1	LAPORAN POSISI KEUANGAN
2	FORMULIR NOMOR 2	LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
3	FORMULIR NOMOR 3	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
4	FORMULIR NOMOR 4	LAPORAN ARUS KAS
5	FORMULIR NOMOR 5	LAMPIRAN
6	CALK	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

FORMULIR NOMOR 1

PT

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Bulan ... Tahun ...

(Disajikan dalam Rupiah)

	XXX 2019	XXX 2019
ASET		
ASET LANCAR	XXXX	XXXX
Kas setara kas	XXXX	XXXX
Piutang Usaha	XXXX	XXXX
Pihak ketiga	XXXX	XXXX
Pihak berelasi	XXXX	XXXX
Persediaan	XXXX	XXXX
Pajak dibayar dimuka	XXXX	XXXX
Biaya dibayar dimuka	XXXX	XXXX
Aset keuangan lancar lainnya	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX

	XXX 2019	XXX 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK	XXXX	XXXX
Hutang bank	XXXX	XXXX
Hutang pajak	XXXX	XXXX
Hutang jangka pendek lain (uraikan)	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang bank	XXXX	XXXX
Hutang jangka panjang lain (uraikan)	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX

ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap	XXXX	XXXX
Akumulasi penyusutan aset tetap	XXXX	XXXX
Aset tidak berwujud	XXXX	XXXX
Aset tidak lancar lain (uraikan)	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX

TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor	XXXX	XXXX
Tambahan Modal disetor	XXXX	XXXX
Saldo Laba Ditahan	XXXX	XXXX
TOTAL EKUITAS		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	XXXX	XXXX

FORMULIR NOMOR 2
PT

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Bulan ... Tahun ...
(Disajikan dalam Rupiah)

	Bulan ...Tahun...	Bulan ... Tahun...
PENGHASILAN		
Pendapatan Transaksi Fisik Aset Kripto	XXXXX	XXXXX
Pendapatan bunga dan dividen	XXXXX	XXXXX
Pendapatan lain-lain (uraikan)	XXXXX	XXXXX
Total Pendapatan	XXXXX	XXXXX
BEBAN		
Beban Operasional	XXXXX	XXXXX
Beban administrasi & umum	XXXXX	XXXXX
Beban Lain-lain (uraikan)	XXXXX	XXXXX
Total Beban	XXXXX	XXXXX
Laba (rugi) sebelum pajak	XXXXX	XXXXX
Pajak Penghasilan kini	XXXXX	XXXXX
Pajak penghasilan tangguhan	XXXXX	XXXXX
Laba (rugi) setelah Pajak	XXXXX	XXXXX
Pendapatan (Beban) lain		
Pendapatan Lain	XXXXX	XXXXX
Beban Lain	XXXXX	XXXXX
Total Pendapatan (Beban) lain	XXXXX	XXXXX
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	XXXXX	XXXXX

FORMULIR NOMOR 3

PT

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Bulan ... Tahun ...

(Disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Laba/Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo per 30 XXX1 Tahun ...	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Setoran Modal	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Dividen	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Laba (rugi) periode berjalan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Saldo per 31 XXX2 Tahun ...	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

FORMULIR NOMOR 4

PT
 LAPORAN ARUS KAS
 Bulan Tahun
 (Disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	Bulan ... Tahun ...	Bulan ... Tahun ...
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Aktivitas Operasi:		
Transaksi	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total penerimaan	XXXX	XXXX
Pengeluaran Aktivitas Operasi:		
Karyawan	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Pengeluaran	XXXX	XXXX
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi	XXXX	XXXX
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Aktivitas Investasi:		
Penerimaan dividen	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total penerimaan	XXXX	XXXX
Pengeluaran Aktivitas Investasi:		
Pembelian aset tetap	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total pengeluaran	XXXX	XXXX
Jumlah arus dari aktivitas investasi	XXXX	XXXX
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		

PENDANAAN			
Penerimaan Aktivitas Pendanaan			
	Pinjaman bank	XXXX	XXXX
	Lain-lain	XXXX	XXXX
	Total Penerimaan	XXXX	XXXX
Pengeluaran Aktivitas Pendanaan			
	Pembayaran dividen	XXXX	XXXX
	Lain-lain	XXXX	XXXX
	Total Pengeluaran	XXXX	XXXX
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan		XXXX	XXXX
Kenaikan (penurunan) arus kas neto		XXXX	XXXX
Saldo kas dan setara kas awal periode		XXXX	XXXX
Saldo kas dan setara kas akhir periode		XXXX	XXXX

FORMULIR NOMOR 5

PT
LAMPIRAN PENJELASAN
Bulan Tahun

LAPORAN POSISI KEUANGAN

I	Aset Lancar Lain	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
	Total		

II	Aset Tidak Lancar Lain	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
	Total		

III	Liabilitas Jangka Pendek Lain	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
	Total		

IV	Liabilitas Jangka Panjang Lain	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
	Total	Rp0.00	Rp0.00

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

I	Pendapatan Lain-lain	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
	Total		

II	Beban Lain-lain	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
	Total		

ARUS KAS

I	Penerimaan Lain-lain dari Aktivitas Operasi	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
	Total		

II	Pengeluaran Lain-lain dari Aktivitas Operasi	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
	Total		

III	Penerimaan Lain-lain dari Aktivitas Investasi	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
	Total		

IV	Pengeluaran Lain-lain dari Aktivitas Investasi	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
	Total	Rp0.00	Rp0.00

V	Penerimaan Lain-lain dari Aktivitas Pendanaan	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
	Total	Rp0.00	Rp0.00

VI	Pengeluaran Lain-lain dari Aktivitas Pendanaan	Bulan ... Tahun	Bulan ... Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
	Total	Rp0.00	Rp0.00

Keterangan Pengisian:

1. Periode: Pilih sesuai periode pelaporan
2. Alamat KTP: diisi Kabupaten/Kota sesuai KTP
3. Alamat Domisili: diisi Kabupaten/Kota sesuai domisili saat ini
4. Penilaian risiko pelanggan lebih diutamakan berdasarkan alamat domisili

*Penilaian risiko mempertimbangkan National Risk Assessment (NRA) APU-PPT dan Sectoral Risk Assessment (SRA) APU-PPT di bidang Aset Kripto berdasarkan alamat, pekerjaan dan jenis aset kripto.

Form Surat Pengantar

KOP PERUSAHAAN

Nomor : (diisi dengan nomor surat) (diisi tempat & tanggal)
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Laporan Kegiatan Triwulan Periode
(diisi Periode Triwulan/Tahunan)

**Yth. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
c.q. Kepala Biro Pengawasan Pasar Berjangka dan Fisik
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
di Jakarta**

Dalam rangka mendukung penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU – PPT) pada Industri Perdagangan Fisik Aset Kripto, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Kegiatan Triwulan ____/Tahun ____.

Demikian laporan ini disusun dengan sebenar-benarnya sesuai dengan data dan fakta yang ada pada perusahaan kami. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Direktur Utama
(diisi nama perusahaan)

(TTD & Stempel)

(diisi nama yg menjabat)

PEDOMAN PENYAMPAIAN
LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN CALON PEDAGANG FISIK ASET KRIPTO

SURAT PENGANTAR

Surat Pengantar Laporan Tahunan Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang ditandatangani Direksi Perusahaan atau yang berwenang dan ditujukan kepada Kepala Bappebti cq. Kepala Biro Pengawasan Pasar Berjangka dan Fisik secara elektronik (*email*) dengan alamat email yaitu waskep.asetkripto@kemendag.go.id.

COVER LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN CALON PEDAGANG FISIK ASET
KRIPTO

DAFTAR ISI

Halaman yang menjadi petunjuk isi pokok Laporan Tahunan.

I. PROFIL PERUSAHAAN

Berisi keterangan terkait:

- a. Visi Misi Perusahaan di industri Aset Kripto;
- b. Anggaran Dasar Calon Pedagang Fisik Aset Kripto dan perubahannya;
- c. Tanda Daftar sebagai Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang diterbitkan oleh Kepala Bappebti;
- d. *Standard Operational Procedure* (SOP) atau bisnis proses yang dimiliki oleh Perusahaan;
- e. Peraturan perdagangan (*trading rules*) dan perjanjian dengan Pelanggan Aset Kripto;
- f. Struktur Organisasi terkait pemangku jabatan dalam perusahaan serta tugas pokok dan fungsi jabatan tersebut; dan
- g. Daftar Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Perusahaan.

II. PERKEMBANGAN TRANSAKSI ASET KRIPTO

- a. Seluruh jenis Aset Kripto yang diperdagangkan oleh calon Pedagang Fisik Aset Kripto;
- b. Sistem dan Sarana *Online* yang dipergunakan; dan

- c. Daftar Wallet dan saldo Aset Kripto per tanggal 31 Desember milik calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang dipergunakan untuk menyimpan Aset Kripto milik Pelanggan Aset Kripto.

III. PENERAPAN PROGRAM APU-PPT

Program penerapan APU-PPT terkait dengan penerapan 5 (lima) pilar:

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Komisaris;
- b. Kebijakan dan prosedur;
- c. Pengendalian internal;
- d. Sistem informasi manajemen; dan
- e. Sumber daya manusia dan pelatihan.

IV. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Berisi tentang masalah dan kendala yang dihadapi perusahaan selama tahun____dalam kegiatan usaha di Industri Aset Kripto.

V. RENCANA TINDAK LANJUT

Berisi tentang rencana perusahaan dalam menindaklanjuti masalah dan kendala yang dihadapi selama tahun_____.

VI. KEUANGAN

- a. Modal Disetor Perusahaan;
- b. Saldo Modal Akhir/Ekuitas Perusahaan;
- c. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER);
- d. Daftar rekening bank dan saldo dana per tanggal 31 Desember yang dipergunakan untuk menyimpan dana Pelanggan Aset Kripto.

VII. PENUTUP

Perkembangan kegiatan usaha Aset Kripto dan *review*/kesimpulan dan/atau saran/harapan dari seluruh laporan dengan diakhiri tanda tangan Direksi Perusahaan atau yang berwenang.

LAMPIRAN

- a) *Standard Operational Procedure* (SOP) atau bisnis proses yang dimiliki;
- b) Peraturan perdagangan (*trading rules*) dan perjanjian dengan Pelanggan Aset Kripto.